

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel tata kelola perusahaan dan *audit tenure* terhadap kualitas audit, yang diproksikan dengan *dummy* variabel 1, jika laporan keuangan perusahaan diaudit oleh *big four* dan *dummy* variabel 0, jika perusahaan diaudit oleh *non big four*. Variabel independen yang digunakan yaitu dewan independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *audit tenure* yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Dewan independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H_1 tidak diterima). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan independen didominasi oleh manajemen atau pemegang saham pengendali, sehingga dewan independen tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam penunjukan auditor eksternal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shan (2012), Adeyemi dan Fagbemi (2010), Darmadi (2012), Makni, Kolsi, dan Affes(2012), Ianniolo, Mainardi, dan Rossi (2013), dan Babalola (2013).
- b. Kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_2 diterima). Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa institusi memiliki peran aktif dalam memantau dan mendisiplinkan kebijakan manajerial serta mengendalikan proses pelaporan. Institusi yang memiliki saham perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam pemilihan auditor yang berkualitas demi keputusan investasi yang telah dibuat oleh investor. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Velury, Reisch, dan Reilly (2003), Kane dan Velury (2004), Abdullah, Ismail, dan Jamaluddin (2008), Zureigat (2011), Ghamsepour, Bayat, dan Hemmati (2012) Karim dan Zijil (2013), dan Pouraghajan, Tabari, dan Haghparast (2013).

c. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H_3 tidak diterima). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan di Indonesia tidak mempengaruhi keputusan atau tidak memiliki kontrol atas perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fodil, Chokri, dan Fatma (2008), adeyemi dan Fagbemi (2010), Mahdavi, *et al.* (2011), Makni, Kolsi, dan Affes (2012), Niskanen, Karjalainen, dan Steijvers (2012), Soliman dan Elsalam (2012), Adeniyi dan Mieseigha (2013), dan Karim dan Zijil (2013).

d. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H_4 tidak diterima). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Felo, Krishnamurthy, dan Solieri (2003).

e. *Audit tenure* memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_5 diterima). Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa semakin lama perusahaan menggunakan jasa auditor yang sama, maka hubungan antara keduanya akan semakin baik, sehingga independensi auditor akan berkurang. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeyemi, Okpala, dan Leslie (2012), Adeniyi dan Mieseigha (2013), serta Diaz, Fernandez, dan Diaz (2014).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat dibandingkan.
2. Kebanyakan perusahaan di Indonesia tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berhubung penelitian memerlukan data dari periode 2010 hingga 2014, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mengumpulkan laporan keuangan secara lengkap untuk dijadikan sampel dalam pengujian.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan sampel perusahaan di negara lain untuk dibandingkan dengan hasil di Indonesia.

2. Diharapkan perusahaan di Indonesia bisa menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, sehingga dapat membantu peneliti seterusnya lebih efektif dan efisien dalam memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan, dimana supaya dapat memperbanyak sampel dalam pengujian.
3. Memperbanyak variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Variabel independen yang dimaksud seperti *book to market ratio*, dualitas CEO, dan arus kas dari operasi.